

ABSTRAK

Nur Aziz Rahmatulloh: *Kecerdasan Spiritual Menurut Sa'id Hawwa dalam Kitab al-Asās fi al-Tafsīr.*

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*. Dengan kecerdasan ini seseorang akan dapat menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Tetapi sering kali dipahami bahwa kecerdasan ini tidak ada kaitannya dengan agama. Dalam keyakinan umat Islam, segala sesuatu yang dilepaskan dari nilai agama merupakan suatu kesalahan sebab sudah pasti tidak merujuk pada Alquran sebagai petunjuk dan sumber utama kebenaran. Maka dari itu penting pula bagi umat Islam, memahami konsep kecerdasan spiritual yang merujuk pada Alquran melalui kitab tafsir. Berangkat dari hal tersebut penulis mengangkat satu rumusan masalah, yaitu konsep kecerdasan spiritual menurut Sa'id Hawwa dalam kitab *al-Asās fi al-Tafsīr*.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian pustaka dengan bentuk penelitian kualitatif, yakni dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan memahami bahasan-bahasan terkait, dari sumber-sumber tertulis. Data dianalisis dengan menggunakan metode *Deskriptif-Analysis*, yakni menjelaskan suatu fakta tertulis atau pemikiran tentang kecerdasan spiritual agar dapat diterima secara rasional, kemudian menganalisisnya sehingga mendapat konsep yang utuh tentang bahasan yang dimaksud. Dalam melakukan penelitian ini penulis menguraikan langkah-langkah sebagai berikut : 1) menjelaskan terlebih dahulu pengertian kecerdasan spiritual; 2) mengumpulkan ayat-ayat Alquran yang terkait dengan kecerdasan spiritual; 3) menjelaskan makna ayat dengan merujuk pada kitab *al-Asās fi al-Tafsīr* karya Sa'id Hawwa; 4) menarik kesimpulan mengenai konsep kecerdasan spiritual menurut Sa'id Hawwa dalam tafsir tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual menurut Sa'id Hawwa adalah keluasan ilmu yang disertai kepehaman yang mendalam terhadap agama (*tafaqquh fi al-dīn*), kesadaran yang tinggi terhadap diri sendiri, serta kesempurnaan akal yang melahirkan pandangan dan kesadaran bahwa hakikat segala sesuatu berasal dari Allah 'Azza wa Jalla. Diantara fungsi kecerdasan spiritual adalah: 1) menjaga kecenderungan kepada agama dan Tauhid; 2) menumbuhkan kesadaran diri; 3) menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi dan permasalahan kehidupan; 4) mampu membedakan kebaikan dan keburukan; 5) menempatkan sesuatu tepat pada tempatnya. Adapun indikatornya yaitu: 1) selalu berusaha menjaga kefitrahan diri dengan menjalankan ketaatan kepada Allah; 2) selalu berdzikir kepada Allah dan bertafakur atas seluruh ciptaan-Nya; 3) mampu mendengarkan nasihat atau peringatan dan mengambil pelajaran; 4) memiliki hati yang hidup; 5) memiliki 'ainul basīrah; 6) senantiasa berupaya memelihara potensi kebaikan dan menekan potensi keburukan; 7) menyegerakan berbuat kebaikan. Upaya-upaya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual

diantaranya: 1) *tazkiyyat al-nafs*; 2) memperbanyak *dhikrullāh* (mengingat Allah); 3) mengingat kematian (*dhikrul maut*); 4) memiliki pembimbing agama.

